

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengumpulan Data Dan Karakteristik Responden

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara membagikan angket secara langsung kepada mahasiswa di Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Ketika pembagian angket ini bertepatan dengan ujian semester genap mahasiswa PAI, agar tidak mengganggu konsentrasi mahasiswa dalam ujian pembagian angket dilakukan setelah mereka menyelesaikan ujiannya dan setelah mereka selesai peneliti langsung membagikan angket kepada mahasiswa dan meminta mereka mengisi butiran-butiran pertanyaan yang telah disiapkan dan setelah diisi peneliti meminta mereka untuk langsung mengembalikannya.

Dalam proses pengumpulan data peneliti melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada kepala Jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti.

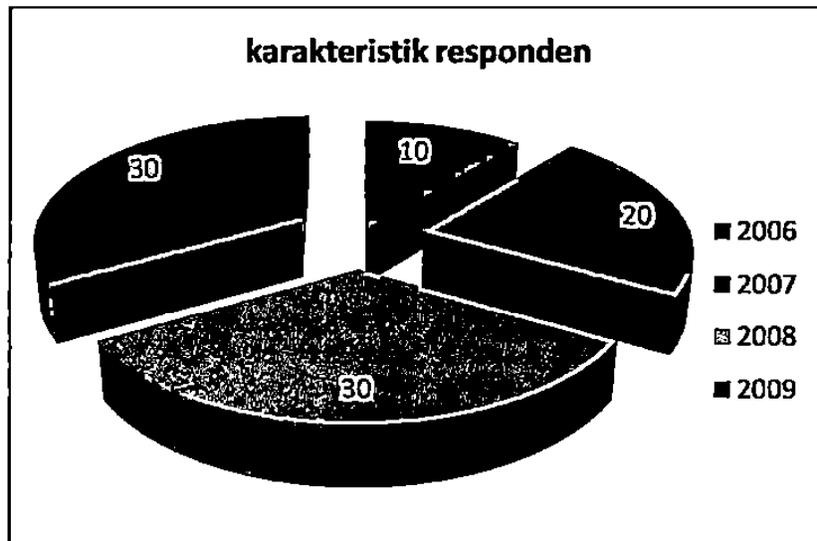
4. Peneliti tetap berada di tempat penelitian, supaya dapat menjelaskan kepada responden yang mengalami kesulitan dalam memberikan jawaban atas pertanyaan kuesioner.
5. Setelah responden mengisi pertanyaan, peneliti mengecek kembali jawaban.
6. Peneliti mengecek kembali semua data
7. Data siap untuk diolah
8. Data diolah dengan menggunakan bantuan program *SPSS 11*

2. Karakteristik Responden

a. Angkatan

Untuk memudahkan peneliti dalam mengambil sampel penelitian maka dari populasi yang ada diambil beberapa mahasiswa untuk menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu; angkatan 2006 sebanyak 10 mahasiswa, 2007 sebanyak 20 mahasiswa, 2008 sebanyak 30 mahasiswa dan angkatan 2009 sebanyak 30 mahasiswa total dari populasi yang diambil sebanyak 90 mahasiswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di diagram di bawah ini.

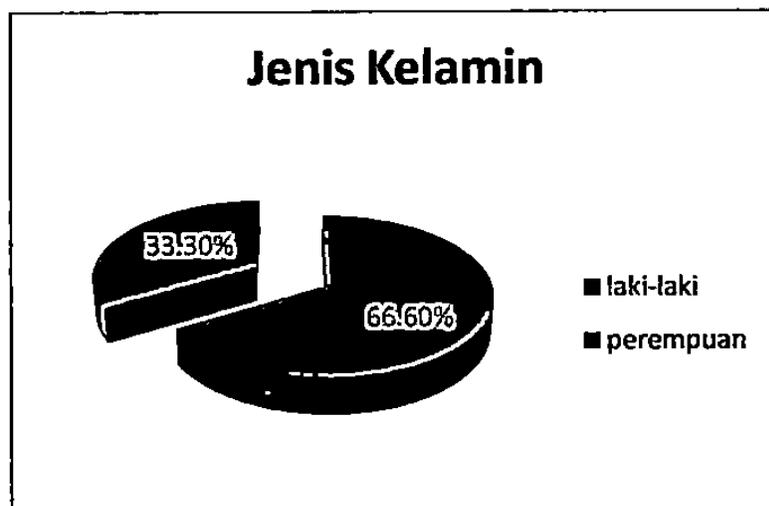
Diagram 3.1 Karakteristik Responden



Dari diagram di atas dapat dijelaskan bahwa dari 203 mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam diambil sebanyak 90 mahasiswa untuk menjadi sampel atau dapat dipersentasekan sebanyak 44.4% dari seluruh mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam.

b. Jenis Kelamin

Diagram 3.2 Jenis Kelamin



Dari diagram di atas diketahui bahwa dari 90 responden yang diambil terdapat 50 responden (66.60%) berjenis kelamin laki-laki dan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 30 responden (33.30%).

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar mahasiswa yang menjadi responden adalah berjenis kelamin laki-laki. Hal ini disebabkan karena jumlah mahasiswa laki-laki lebih banyak dari pada mahasiswa perempuan.

B. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kekasahihan suatu instrumen. Jadi suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti, pertama variabel persepsi dan variabel motivasi, maka untuk lebih jelasnya dapat kita lihat data dibawah:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Persepsi

NO	Hasil Validitas	r-tabel taraf sig 5%	Keterangan
1	0.480**	0,207	Valid
2	0,476**	0,207	Valid
3	0.314**	0,207	Valid
4	0.318**	0,207	Valid

5	0.233*	0,207	Valid
6	0.431**	0,207	Valid
7	0.557**	0,207	Valid
8	0.285**	0,207	Valid
9	0.410**	0,207	Valid
10	0.351**	0,207	Valid
11	0.294**	0,207	Valid
12	0.385**	0,207	Valid
13	0.551**	0,207	Valid
14	0.496**	0,207	Valid
15	0.340**	0,207	Valid
16	0.423**	0,207	Valid

Setelah dilakukan uji instrumen kepada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam maka, pada kategori persepsi mahasiswa, dari uji validitas di atas diperoleh bahwa dari 16 item yang diuji tersebut semuanya dinyatakan valid. Item yang valid terdiri 1,2 pada dimensi bahwa profesi harus mengandung keahlian, dari item 3,4 berdimensi bahwa profesi dipilih karena panggilan hidup, dari 5,6 berdimensi bahwa profesi memiliki teori-teori yang baku dan universal, dari 7,8 berdimensi bahwa profesi adalah untuk masyarakat, bukan untuk diri sendiri, dari 9,10 berdimensi bahwa

diaknotik dan kompetensi aplikatif, dari 11,12 berdimensi bahwa pemegang profesi memiliki otonomi dalam melakukan tugasnya, dari 13,14 berdimensi bahwa profesi mempunyai kode etik, dari 15,16 berdimensi bahwa profesi mempunyai klien yang jelas. Dan untuk uji motivasi dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Motivasi

NO	Hasil Validitas	r-tabel taraf sig 5%	Keterangan
1	0.367**	0,207	Valid
2	0.279**	0,207	Valid
3	0.493**	0,207	Valid
4	0.460**	0,207	Valid
5	0.460**	0,207	Valid
6	0.363**	0,207	Valid
7	0.369**	0,207	Valid
8	0.401**	0,207	Valid
9	0.295**	0,207	Valid
10	0.484**	0,207	Valid
11	0.523**	0,207	Valid
12	0.469**	0,207	Valid
13	0.522**	0,207	Valid
14	0.285**	0,207	Valid
15	0.401**	0,207	Valid

16	0.524**	0,207	Valid
17	0.478**	0,207	Valid
18	0.665**	0,207	Valid
19	0.522**	0,207	Valid
20	0.435**	0,207	Valid
21	0.494**	0,207	Valid
22	0.635**	0,207	Valid
23	0.535**	0,207	Valid
24	0.473**	0,207	Valid
25	0.416**	0,207	Valid
26	0.544**	0,207	Valid
27	0.585**	0,207	Valid
28	0.510**	0,207	Valid
29	0.431**	0,207	Valid
30	0.499**	0,207	Valid
31	0.416**	0,207	Valid
32	0.429**	0,207	Valid
33	0.323**	0,207	Valid
34	0.285**	0,207	Valid
35	0.259*	0,207	Valid
36	0.523**	0,207	Valid
37	0.460**	0,207	Valid

38	0.577**	0,207	Valid
39	0.478**	0,207	Valid
40	0.538**	0,207	Valid

Setelah dilakukan uji instrumen pada kategori motivasi mahasiswa dalam memasuki jurusan, dari uji validitas diatas diperoleh bahwa dari 40 item yang diuji tersebut semuanya valid. Item yang valid terdiri dari item 1,2,3,4,5 berdimensi durasi kegiatan, berapa lama penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan, dari item 6,7,8,9,10 berdimensi frekuensi kegiatan, berapa sering kegiatan dilakukan dalam waktu tertentu, dari item 11,12,13,14,15 berdimensi perseistensi kegiatan, ketetapan dan kelekatan pada pada tujuan kegiatan, 16,17,18,19,20, berdimensi ketabahan, kemampuan dan keuletan pada tujuan kegiatan,dari item 21,22,23,24,25, berdimensi devosi (Pengabdian dan pengorbanan), dari item 26,27,28,29,30 berdimensi tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan, dari item 31,32,33,34,35, berdimensi tingkat kualifikasi prestasi atau hasil yang dicapai dari kegiatan,dari item 36,37,38,39,40 berdimensi arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan, positif atau negatif. Untuk tahap berikutnya

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas diartikan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 3.5 Reliabilitas

	Persepsi	0.6518	Reliabel
	Motivasi	0.7353	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen tersebut diketahui bahwa koefisien reliabilitas alpha lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. (Djarwanto, 2000).

C. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini adalah menguji hubungan dari persepsi mahasiswa tentang profesi guru agama dengan motivasi belajar di jurusan pendidikan agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Berdasarkan uji regresi adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persepsi mahasiswa terhadap guru agama dengan motivasi mahasiswa memasuki jurusannya. Hal

tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.6 Correlations

		Persepsi	Motivasi
Persepsi	Pearson Correlation	1	.410(**)
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	90	90
Motivasi	Pearson Correlation	.410(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	90	90

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa F tabel taraf 5% (0,207) dan hasil dari tabel korelation adalah 0.410** berarti dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara persepsi dan motivasi mahasiswa pendidikan agama Islam.

Tabel 3.7 ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	285.939	1	285.939	17.780	.000(a)
	Residual	1415.217	88	16.082		
	Total	1701.156	89			

a Predictors: (Constant), motivasi

b Dependent Variable: persepsi

berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 17.180 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,005$, sedangkan pada perbandingan antara F hitung dengan F tabel sebesar 3,95 sehingga F hitung $> F$ tabel maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara angket persepsi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam dengan motivasi mahasiswa dalam memasuki jurusan

Tabel 3.8 Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	62.566	3.878		16.132	.000
	motivasi	.109	.026	.410	4.217	.000

a. Dependent Variable: persepsi

Berdasarkan hasil olah data di atas diketahui bahwa angka koefisien regresi sebesar 0.410 (r_{xy} 0.410) dengan taraf signifikan sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0.05 ($p < 0.05$). dengan demikian signifikan 0.000 berada dibawah 0.05 sehingga hipotesis yang menyatakan tidak terdapat hubungan antara persepsi dengan motivasi mahasiswa (H_0) ditolak, sehingga H_a diterima.

Dengan demikian, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam terhadap profesi guru dengan motivasi mereka dalam memasuki jurusan.

D. Pembahasan

1. Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru

Persepsi dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara orang melihat sesuatu atau bagai mana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu (Leavitt, 1978: 455). Adapun yang menjadi indikator yang akan dipersepsi oleh mahasiswa sebagai berikut:

a. Profesi harus mengandung keahlian .

- c. Profesi memiliki teori-teori yang baku dan universal
- d. Profesi adalah untuk msyarakat, bukan untuk diri sendiri
- e. Profesi harus dimiliki harus dilengkapi dengan percakapan, diagnostik dan kompetensi aplikatif
- f. Pemegang profesi memiliki otonomi dalam melakukan tugas profesinya.
- g. Profesi mempunyai kode etik
- h. Profesi mempunyai klien yang jelas.

Delapan indikator tersebutlah yang menjadi landasan untuk pembuatan angket penelitian ini, maka dari penelitian yang dilakukan pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta bahwa persepsi mahasiswa mengenai profesi guru berkategori baik. Hal ini dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 3.9 Kategori Persepsi

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
Baik	77-95	61	67.7%
Cukup	58-76	29	32.2%
Kurang	≤ 57	-	

Tabel. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Persepsi Mahasiswa
Di Jurusan Pendidikan agama Islam

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa mayoritas mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam memiliki persepsi terhadap profesi guru agama memiliki kategori baik yang berjumlah 61 responden dengan persentase 67.7%. Hal ini tidak terlepas dari keteladanan yang diberikan oleh dosen dan lingkungan sekitar jurusan pendidikan agama Islam. Sedangkan kategori cukup yang berjumlah 29 responden dengan persentase 32.2%.

2. Motivasi Belajar Di Jurusan Pendidikan Agama Islam

Motivasi adalah salah satu penggerak manusia untuk berbuat sesuatu pekerjaan atau keingan. Jadi setiap kegiatan yang dilakukan tidak terlepas dari tingginya motivasi yang dimiliki. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam maka dipilihlah beberapa indikator. Adapun yang menjadi indikator untuk menentukan motivasi mahasiswa dapat dilihat di bawah ini.

- a. Durasi kegiatan (berapa lama penggunaan waktunya untuk melakukan kegiatan).
- b. Frekuensi kegiatan (berapa sering kegiatan dilakukan dalam periode waktu tertentu).
- c. Persistensinya kegiatan (ketetapan dan kelekatan pada tujuan kegiatan).
- d. Ketabahan, kemampuan dan keuletannya dalam menghadapi

- e. Devosi (pengabdian) dan pengorbanan (uang, tenaga, pikiran bahkan jiwanya) untuk mencapai tujuan.
- f. Tingkat aspirasinya (maksud, rencana, cita-cita, sasaran atau target dan idiologinya) yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.
- g. Tingkat kualifikasi prestasi atau produk atau hasil yang dicapai dari kegiatannya (berapa banyak, memadai atau tidak, memuaskan atau tidak).
- h. Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan (*like ordis like*, positif).

Delapan indikator inilah yang mejadi landasan dalam pembuatan angket penelitian ini dan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam. Maka setelah dilakukan penelitian pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam Fakultas Agama Islam Universiyas Muhammadiyah Yogyakarta bahwa motivasi mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam berkategori cukup. Hal ini dapat dilihat ditabel berikut ini.

Tabel 3.10 Kategori Motivasi

Kategori	Rentang Skor	Jumlah	Persentase
Baik	165-205	19	21.1%
Cukup	124-164	65	72.2%
Kurang	≤ 123	6	6.6%

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa mayoritas mahasiswa pendidikan agama Islam memiliki motivasi tergolong cukup yaitu dengan jumlah 65 responden atau dengan persentasi 72.2% itu berarti motivasi mahasiswa tergolong sedang, dan untuk kategori baik berjumlah 19 responden atau 21,1%. Untuk langkah selanjutnya yaitu menentukan apakah ada hubungan antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru dengan motivasi belajar di jurusan pendidikan agama Islam, untuk lebih jelasnya dipembahasan di bawah ini.

3. Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Profesi Guru Agama dengan Motivasi Belajar di Jurusan Pendidikan Agama Islam

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru dengan motivasi belajar di jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Bentuk pengaruh kedua variabel diketahui dari nilai koefisien sebsesar 0,410 dengan taraf signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$).

Hasil ini berarti bahwa hipotesis yang mengatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru agama dengan motivasi belajar di jurusan pendidikan agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diterima.